

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, adalah menentukan masalah atau potensi dan membuat rumusan masalah, melakukan kajian teori dan merumuskan hipotesis, mengumpulkan dan analisis data untuk menguji hipotesis, dan selanjutnya dapat dibuat kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis (Sudaryono, 2018, hal. 641).

Fleld Research (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung terjun kelapangan yang akan diteliti dan mengadakan wawancara (tanya jawab) secara langsung dengan masyarakat Banjarbaru, dalam rangka untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang benar dan jelas yang diperlukan untuk penyusunan karya ilmiah ini.

Metode deskriptif pada penelitian ini dimaksudkan untuk mempresentasikan data lapangan dari penyebaran angket/kuesioner, sehingga diperoleh gambaran dan keterampilan mengenai pengaruh masyarakat terhadap minat memiliki tabungan haji dibank syariah. (sumarwan, 2011)

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan ini bersifat Kuantitatif yang mana data yang dikumpulkan adalah kata-kata dan gambar dan angka-angka laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut naskah wawancara, dokumen resmi. Yang memberi gambaran tentang bagaimana analisis kebijakan saluran distribusi dan promosi terhadap produk tabungan haji Indonesia di bank syariah Indonesia ke Banjarbaru.

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terstruktur dan terencana dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan data angka, mulai dari pengumpulan data dan penampilan dari hasilnya. (Sodik, 2015)

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Jalan Ahmad Yani No. Km 35, RT.01/RW.05, Komet, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan 70721.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah Masyarakat Banjarbaru yang memberikan informasinya tentang Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah

Dalam Memilih Produk Tabungan Haji Indonesia Di Bank BSI/Bank Syariah Indonesia

2. Objek

Objek penelitian adalah masalah apa yang akan diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah Apakah Pengetahuan Berpengaruh Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia KC Banjarbaru.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan fakta yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung (Sitoyo & Sodik, 2015, hal. 67).

Data yang diteliti pada penelitian ini yang pertama adalah data identitas responden yaitu nama, pendapatan, umur, pekerjaan, dan lain-lain. Kedua adalah data tentang persepsi responden terhadap variabel penelitian yang diperoleh menggunakan kuesioner/angket. Data yang diperlukan disini mengenai Pengaruh Pengetahuan tentang Perbankan Syariah terhadap Minat memilih Produk Tabungan Haji Indonesia di Bank BSI Syariah KC Banjarbaru.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana asal data penelitian itu didapatkan. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu Para

Responden/Masyarakat Kecamatan Banjarbaru Utara dan Karyawan Bank Syariah Indonesia yang memberikan informasi tentang pengaruh pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Dalam Memilih Produk Produk Tabungan Haji Indonesia Di Bank Syariah Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Kuesioner adalah sebuah teknik menghimpun data dari sejumlah orang atau Responden melalui seperangkat Pertanyaan untuk tanya jawab. Dengan memberikan daftar pertanyaan tersebut, jawaban-jawaban yang diperoleh kemudian dikumpulkan sebagai data. Kuesioner dalam penelitian ini dibagikan kepada responden yaitu masyarakat Banjarbaru.
2. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui pertanyaan wawancara secara online dengan salah satu keryawan bank Seperti Dokumen Struk kepengurusan di bank BSI KC Banjarbaru dan Jumlah Nasabah Yang memilih Produk Tabungan Haji Indonesia.

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Winarno, 2011, hal.26). Ada jenis variabel yang biasanya digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (variabel terikat) adalah variabel respon atau output. Sedangkan variabel dependen (varibel bebas) adalah variabel yang diduga

sebagai sebab munculnya variabel terikat (Winarno, 2011, hal. 28).

Judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Tabungan Haji Indonesia di Bank BSI Syariah KC Banjarbaru”. Variabel yang digunakan adalah:

- a. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan yang disimbolkan X
- b. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Minat memilih Produk yang disimbolkan Y.

F. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan untuk menunjukkan ukuran kevalidan/kesahihan suatu instrument penelitian apakah sudah tepat atau belum dalam mengukur instrumen pernyataan terhadap variabel penelitian (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 55).

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan tiap butir pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hal. 177).

Dalam penelitian ini strumen penelitian (angket/kuesioner) yang segera diuji validitasnya yaitu variabel pengetahuan dan Perbankan syariah Terhadap minat memilih produk yang akan menjadi objek pengukuran kevalidan. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan

adalah SPSS 22.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel menggunakan alat uji Statistik SPSS 22. Dengan kriteria pengambilan keputusan membandingkan nilai R tabel dengan nilai R hitung dan membandingkan nilai Sig.(2-tailed) dengan probabilitas 0,05 sebagai berikut (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hal. 177):

- a. Dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Dan jika nilai Sig.(2-tailed) $<$ 0,05 serta Pearson Correlation bernilai positif.
- b. Dinyatakan tidak valid jika nilai r hitung $<$ r tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Dan jika nilai Sig.(2-tailed) $>$ 0,05 serta Pearson Correlation bernilai negatif.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab atau mengisi hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hal. 186).

Uji reliabilitas dapat juga dikatakan sebagai uji tingkat dapat dipercaya atau tidaknya suatu instrument penelitian sebagai alat pengumpul data penelitian yang baik.

Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari responden konsisten dan kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabel ini adalah sebagai berikut (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hal. 186):

- a. Kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten, Jika nilai Croanbach Alpha $> 0,60$.
- b. Kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten, jika Jika nilai Croanbach Alpha $< 0,60$.

G. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud untuk menguji model regresi variabel dependen dan variabel independen, dan apakah memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 119). Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan alat statistik SPSS 22. Kriteria pengambilan

keputusan untuk uji normalitas *kolmogorov smirnov* ini adalah sebagai berikut (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 121):

1. Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Sebaliknya, Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang dipakai untuk mengetahui antara variabel independent yang terdapat dalam model mempunyai hubungan yang sempurna atau tidak.

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 134):

1. Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
3. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
4. Jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang dipakai untuk mengetahui sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan lainnya. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama / berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 135). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini sebagai berikut.

1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai sig. $<$ 0,05 maka terjadi Heteroskedastisitas.
2. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai sig. $>$ 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

b. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas X, namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier (Hasan, 2002, hal. 269).

Dalam penelitian ini yang akan dianalisis dari variabel independen yaitu pengetahuan pada Perbankan syariah Dengan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = + 1X_1 + 2X_2 + 3X_3 +$$

Keterangan:

= Konstanta

Y = Minat Memilih Produk

X = Pengetahuan

e = Variabel *error* (diluar penelitian)

Untuk menentukan persamaan linear tersebut peneliti menggunakan Microsof Excel untuk mengolah dan mengelompokkan data para responden kemudian data tersebut dianalisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat statistik SPSS 22.

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu, semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) maka semakin tinggi kekuatan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018, hal. 111-112).

1. Jika nilai $R^2 = 0$ maka tidak ada hubungan yang sempurna antara varian X dan Y.
2. Jika nilai $R^2 = 1$ maka ada hubungan yang sempurna antara varian X dan Y bisa diterangkan oleh X keseluruhan.

c. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini. Maka dilakukanlah pengujian hipotesis sebagai berikut.

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial (uji T) berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Uji statistik t, pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen (Mulyono, 2018, hal. 113).

Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Pengambilan keputusan untuk uji parsial (uji T) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai t hitung sebagai berikut :

1. Jika nilai Sig < 0,05 maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai Sig > 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai t hitung > t tabel maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05.

Apabila nilai F hitung $>$ nilai F tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018, hal. 113).

Pengambilan keputusan untuk uji simultan (uji F) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai F hitung sebagai berikut :

1. Jika nilai Sig $<$ 0,05 maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai Sig $>$ 0,05 maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.

H. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, kemudian hasilnya ditulis dalam proposal desain operasional skripsi. Untuk kesempurnaan maka dikonsultasikan dengan dosen penasehat dan ketua jurusan Perbankan Syariah, kemudian meminta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan pembimbing II, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya dan kemudian diadakan seminar proposal skripsi

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan memulai mengurus surat risetnya, kemudian dilakukan penelitian lapangan dengan cara

Kuesioner dan wawancara langsung kepada responden dan informan. Selain itu penulis juga mengumpulkan data semaksimal mungkin dari informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Untuk tahapan ini, penulis mempunyai waktu 2 (dua) bulan untuk melakukan riset sesuai dengan surat riset yang diberikan oleh pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul dan semua sempurna, kemudian dilakukan pengolahan data secara Kuantitatif, dengan didasarkan landasan teoritis melalui pengarahan dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Setelah melalui beberapa tahapan di atas, maka penulis memasuki tahapan penyusunan sesuai sistematika penulisan di bawah bimbingan dan arahan oleh dosen pembimbing untuk dijadikan sebuah karya ilmiah sampai pada penyelesaian penyusunan laporan untuk selanjutnya.